

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi yang baik dapat mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara, memberikan kontribusi signifikan terhadap perawatan pasien yang lebih baik (Holden & Karsh, 2018). Kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan, di mana sistem yang terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dengan mempercepat proses administrasi dan mencegah duplikasi data (Sihole et al., 2024). Dalam konteks pelayanan kesehatan gigi dan mulut, sistem informasi yang efektif menjadi semakin krusial mengingat kompleksitas prosedur dan kebutuhan dokumentasi yang detail (Mindiasari, 2012).

Pengelolaan alur pasien yang efektif adalah kunci dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, terutama dalam konteks rumah sakit pendidikan yang melibatkan dokter koas dalam proses pembelajaran klinis. Menurut Laila et al. (2024), sistem informasi dalam bidang kesehatan dapat membantu sebuah institusi dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan temuan Tambling et al. (2023) yang menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi pelayanan hingga 45% dan mengurangi waktu tunggu pasien secara signifikan.

Permasalahan yang sering muncul dalam pengelolaan alur pasien meliputi waktu tunggu yang lama, proses administrasi yang lambat, dan koordinasi antar unit yang belum optimal (Sumantri & Maulana, 2024). Kondisi ini dapat berdampak signifikan pada kualitas pelayanan dan proses pembelajaran dokter koas, mengingat keterbatasan waktu praktik dan jumlah pasien yang harus ditangani. Menurut UNAIR (2023), manajemen alur pasien yang buruk dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam perawatan gigi dan menurunkan tingkat kepuasan pasien.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut PRIMA, sebagai institusi pelayanan kesehatan gigi sekaligus rumah sakit pendidikan, memiliki tantangan khusus dalam mengelola alur pasien. Evaluasi terhadap sistem pengelolaan alur pasien menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan dan

optimalisasi (Sihole et al., 2024). Assist.id (2023) menekankan pentingnya standardisasi alur rekam medis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional rumah sakit.

Meskipun mahasiswa koas tidak berinteraksi langsung dengan SIMRS, mereka tetap terlibat dalam proses pendaftaran pasien dan pengambilan rekam medis yang bergantung pada sistem pengelolaan alur pasien. Persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem ini akan mempengaruhi efisiensi pembelajaran klinis mereka.

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Rathnayake dan Chathuranga (2021) mengembangkan Technology Acceptance Model (TAM) untuk mengevaluasi penerimaan Electronic Health Records (EHR) di rumah sakit, dengan fokus pada persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan sistem informasi di sektor kesehatan. Pendekatan yang sama juga diadopsi oleh Alshammari dan Alrasheed (2020), yang menggunakan TAM untuk mengeksplorasi penerimaan EHR oleh penyedia layanan kesehatan di Arab Saudi, dengan memperhatikan faktor-faktor tambahan seperti kepercayaan terhadap sistem dan dukungan organisasi yang berperan penting dalam penerimaan teknologi.

Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi dalam sistem informasi rumah sakit dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada dalam TAM, yang relevan untuk penelitian ini yang mengukur persepsi mahasiswa koas terhadap efektivitas sistem pengelolaan alur pasien di RSGM PRIMA. Dalam konteks ini, TAM membantu untuk mengidentifikasi kemudahan penggunaan sistem pengelolaan alur pasien serta kebermanfaatan sistem tersebut dalam mendukung proses pembelajaran klinis mahasiswa koas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi jenis kelamin, usia dan tahun angkatan?
2. Bagaimana pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude toward using* (ATU) sikap mahasiswa koas dari sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas?

3. Bagaimana pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *attitude toward using* (ATU) sikap mahasiswa koas dari sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas?
4. Bagaimana pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap *behavioral intention to use* (BIU) niat menggunakan sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas?
5. Bagaimana pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *behavioral intention to use* (BIU) niat menggunakan sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima berdasarkan persepsi mahasiswa koas dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi jenis kelamin, usia dan tahun angkatan.
2. Menganalisis pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap *attitude toward using* (ATU) sikap mahasiswa koas dari sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas.
3. Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *attitude toward using* (ATU) sikap mahasiswa koas dari sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas.
4. Menganalisis pengaruh *perceived usefulness* (PU) terhadap *behavioral intention to use* (BIU) niat menggunakan sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas.
5. Menganalisis pengaruh *perceived ease of use* (PEOU) terhadap *behavioral intention to use* (BIU) niat menggunakan sistem pengelolaan alur pasien di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Prima menurut persepsi mahasiswa koas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada literatur tentang pengelolaan alur pasien dan pengalaman mahasiswa koas dalam sistem pelayanan kesehatan berbasis sistem informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Membantu manajemen RSGM PRIMA untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan dalam alur pengelolaan pasien serta memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi pelayanan dan mendukung pembelajaran klinis mahasiswa koas.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Memberikan rekomendasi untuk pengambil kebijakan di RSGM PRIMA terkait pengelolaan alur pasien guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan klinis.